

Sumber : Data Primer 2015.

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui bahwa Tingkat Pengetahuan Pasangan Ibu tentang Efek Samping KB Suntik 3 bulan di BPS Suprapti Sleman Yogyakarta sebagian besar adalah baik yaitu 36 responden (72%).

B. Pembahasan

1. Tingkat Pengetahuan Pasangan Ibu tentang Efek Samping KB Suntik 3 bulan kaitanya dengan Gangguan Haid di BPS Suprapti Sleman Yogyakarta.

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa Tingkat Pengetahuan Pasangan Ibu tentang Efek Samping KB Suntik 3 bulan kaitanya dengan Gangguan Haid di BPS Suprapti Sleman Yogyakarta sebagian besar adalah cukup yaitu 24 responden (48%).

Banyaknya responden dengan Tingkat Pengetahuan cukup dipengaruhi oleh beberapa faktor karakteristik responden yaitu umur. Berdasarkan karakteristik umur responden sebagian besar adalah berumur antara 36-50 tahun yaitu 30 responden (60%). Mayoritas umur responden yang adalah usia produktif yaitu umur 36-50 tahun. Hal ini sesuai dengan pendapat (Notoatmodjo, 2010) yang menyatakan bahwa usia mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga Pengetahuan yang diperoleh semakin membaik (Notoatmodjo, 2010).

2. Tingkat Pengetahuan Pasangan Ibu tentang Efek Samping KB Suntik 3 bulan kaitanya dengan Perubahan Berat Badan di BPS Suprapti Sleman Yogyakarta

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa Tingkat Pengetahuan Pasangan Ibu tentang Efek Samping KB Suntik 3 bulan kaitanya dengan Perubahan Berat Badan di BPS Suprapti Sleman Yogyakarta sebagian besar adalah baik yaitu 33 responden(66%).

Banyaknya responden dengan pengetahuan baik dikarenakan sebagian besar responden mempunyai paritas lebih dari 2 sehingga responden mempunyai faktor pengalaman, dimana sebagian besar responden adalah ibu yang mempunyai anak 2 yaitu 22 responden (44%). Lingkungan memberikan pengaruh pertama bagi seseorang, dimana seseorang dapat mempelajari hal-hal yang baik dan juga hal-hal yang buruk tergantung pada sifat kelompoknya. Cara berpikir seseorang akan dipengaruhi lingkungannya dalam memperoleh suatu pengalaman. Seseorang memperoleh suatu kebudayaan dalam hubungannya dengan orang lain, karena hubungan ini seseorang mengalami suatu proses belajar dan memperoleh suatu pengetahuan (Notoatmodjo, 2012). Pengalaman pribadi dapat digunakan sebagai upaya untuk memperoleh pengetahuan, hal ini dilakukan dengan cara mengulang kembali pengalaman yang diperoleh dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi pada masa lalu (Notoatmodjo, 2012).